

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **4.1 Sejarah Desa Rendu Tutubhada**

Kampung Adat Tutubhada terletak pada petak desa berbentuk persegi panjang berukuran kurang lebih 200 x 25 meter persegi. Rumah-rumah tersebut letaknya di pinggir dan ke tengah. Desa ini membentang dari utara ke selatan dan bangunan induk berada di sisi utara. Terdapat makam leluhur yaitu Jogo Sela dan Amerae.

Menurut sejarah setempat nama Tutubhada berasal dari dua suku kata yaitu tutu yang berarti dada dan Bhada yang berarti kerbau. Dalam cerita musafir, Ebu Jogo Sela (Mosalaki/orang berpengaruh) dan masyarakat Gowa Sulawesi Selatan saat itu bertemu di dekat sebuah desa. Berdasarkan diskusi mereka, Ebu Jogo Sela direkomendasikan untuk mengembangkan kawasan tersebut karena dianggap strategis. Pada akhirnya, mereka saling membantu membangun desa bersama. Saat didirikan tempat ini juga digunakan sebagai peternakan kerbau Ebu Jogo Sela. Saat beberapa ekor kerbau sedang bermain di genangan air, terlihat seekor kerbau betina berukuran sangat besar hingga dadanya menyentuh tanah. Ebu Jogo Sela terkesan dan menyebut desa yang dibangunnya bersama suku Gowan sebagai "Tutubhada"; seperti yang terlihat. Rumah adat di desa ini sebagian besar terbuat dari kayu dan bambu beratap jerami. Rumah adat Soa Waja Ji Vao secara struktur terbagi menjadi tiga bagian,

yaitu bagian bawah kolong rumah tempat menyimpan batu alam. Bagian tengah berfungsi sebagai kamar tidur, ruang pertemuan dan dapur, dimana juga disimpan benda-benda pusaka di dapur. Sedangkan bagian atasnya merupakan atap bangunan. Beberapa peninggalan seperti meriam, senapan dan tombak masih tersimpan dengan baik di sini. Salah satu item yang menarik adalah Kamukeo, sebuah alat berbentuk tongkat yang digunakan untuk memanggil dan mengusir hujan. Selain artefak sejarah tersebut, desa tersebut juga mewarisi benda budaya yang sangat unik yaitu tinju tradisional atau biasa dikenal dengan sebutan “*Etu*”. Kegiatan ini kini rutin dilakukan dan biasanya diselenggarakan setahun sekali yaitu pada bulan Juli. Tinju Tradisional *Etu* merupakan tempat wisata khusus bagi wisatawan yang ingin melihat keunikan desa Tutubhada.

#### 4.2 Jumlah Penduduk Desa Rendu Tutubhada

Penduduk di desa Rendu Tutubhada tahun 2022 berjumlah 1.491 jiwa dan terbagi menjadi dua jenis kelamin. Jumlah penduduknya 620 laki-laki dan 871 perempuan.

**Tabel. 4.1 Jumlah Penduduk**

NO	Tingkatan Penduduk	Jumlah
1.	Jumlah penduduk desa Rendu Tutubhada	1.491 jiwa
2.	Jumlah menurut jenis kelamin	
	Laki-laki	620 jiwa
	Perempuan	871 jiwa
3.	Jumlah menurut kepala keluarga	328 KK

Sumber : Data Desa Rendu Tutubhada 2023

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penduduk desa Rendu Tutubhada dominan berjenis kelamin perempuan.

**Tabel. 4.2 Mata Pencarian**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Tidak bekerja	261
2.	Petani	2
3.	Pedagang	2
4.	PNS	17
5.	TNI/Polri	2
6.	Pegawai swasta	2
	Total	284

*Sumber Data: Desa Rendu Tutubhada 2023*

Dari data di atas penulis menyimpulkan bahwa penduduk di Desa Rendu Tutubhada sebagian besar masih mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian.

**Tabel . 4.3 Data Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	jumlah
1.	TK/Kobar	45
2.	SD	350
3.	SMP	58
4.	SLTA	6
5.	Perguruan Tinggi	10
6.	Belum sekolah	34
7.	Tidak Sekolah	-

*Sumber Data: Desa Rendu Tutubhada 2023*

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan setiap orang karena melalui pendidikan dan ilmu pengetahuan setiap orang dapat meningkatkan sumber daya manusia dan pembangunan pada seluruh masyarakat di setiap daerah. Tingkat pendidikan warga desa Rendu Tutubhada berbeda-beda, terlihat dari tabel diatas.

### **4.3 Potensi Desa Rendu Tutubhada**

Potensi Desa Rendu Tutubhada terbagi tiga jenis, yang disebut potensi alam, potensi budaya, dan potensi manusia.

#### **1. Potensi alam**

Potensi alam adalah keadaan dan jenis bentang alam kawasan, seperti pegunungan, pantai dan hutan, flora dan fauna (tergantung pada ciri fisik kawasan). Keunggulan dan keunikan desa adat Tutubhada mempunyai daya tarik tersendiri, seperti letak desa yang berada di punggung gunung, kondisi alam yang sangat segar, keindahan tenun ikat kanga dan artefak budaya, serta kepedulian terhadap lingkungan. Ia menarik wisatawan untuk mengunjungi tempat ini.

#### **2. Potensi Kebudayaan**

Potensi budaya merupakan hasil kreativitas, emosi, dan karsa manusia yang berupa adat istiadat, kerajinan, seni dan peninggalan sejarah nenek moyang. Tradisi tinju tradisional ( tingkat atas) merupakan tradisi tinju tradisional (tingkat atas) yang diturunkan oleh nenek moyang kita dan dilestarikan hingga saat ini. Tradisi Etu dapat diartikan sebagai ucapan syukur atas keberhasilan panen. Tinju tradisional ini diadakan setahun sekali dan hanya diikuti oleh laki-laki, karena pra-tinju tradisional merupakan simbol kejantanan dan keberanian laki-laki.

### 3. Potensi Manusia

Manusia juga mempunyai potensi yang dapat dimanfaatkan sebagai destinasi wisata melalui tari/pertunjukkan dan seni budaya daerah. Kualitas sumber daya manusia tercermin dari tingkat serapan tenaga kerja, yakni sebagian besar masyarakat Tutubhadala berprofesi sebagai petani dan penenun. Sedangkan tingkat pendidikan menunjukkan sumber daya manusia yaitu sebagian penduduk desa adat Tutubhada hanya berpendidikan sekolah dasar.

#### **4.4 Keadaan Geografis**

Rendu Tutubhad beriklim tropis dengan suhu rata-rata Pada musim panas 34-36 °C dan pada musim hujan 25-30 °C. Musim kemarau berlangsung pada bulan April hingga November dan musim hujan berlangsung pada bulan Desember hingga Maret. Hujan sedang. pada musim hujan adalah 500-1000 mm. Secara umum, jumlah curah hujan di wilayah Aesesa Selatan bervariasi.

#### **4.5 Luas Wilayah Dan Batas Wilayah**

Desa RenduTutubhada terletak di kecamatan Aesesa Selatan dengan luas pedesaan 4.017 km<sup>2</sup> dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sisi Utara: Desa Langedhawen

Sisi Selatan: Desa Tengtiba, Wajomara, RenduTeno

Sisi Timur: Desa Ngegedhawe

Sisi Barat: Wajomara, RenduTeno, Langedhawen

#### **4.6 Visi Dan Misi Desa Rendu Tutubhada**

##### **1. Visi**

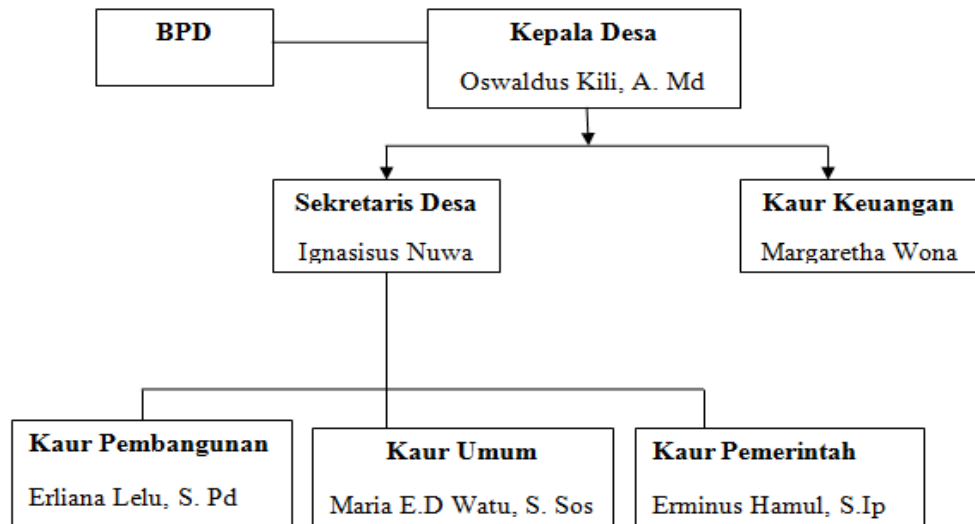
Mewujudkan kehidupan masyarakat Rendu Tutubhada desa yang religius, sehat, aman, harmonis, maju, mandiri, adil dan sejahtera.

##### **2. Misi**

- a. Meningkatkan mutu kehidupan beragama dengan mewujudkan masyarakat Desa Tutubhada yang beriman dan bertakwa.
- b. Meningkatkan layanan kesehatan melalui program kesadaran kebersihan dan meresponsnya dengan peningkatan sumber daya untuk layanan kesehatan dan pendidikan.
- c. Meningkatkan dan memelihara keamanan dengan menciptakan rasa aman dan damai dalam suasana demokrasi, keagamaan, dan budaya kehidupan desa Tutubhada.
- d. Terselenggaranya administrasi, kelembagaan, pengelolaan dan harmonisasi seluruh lapisan masyarakat desa untuk menciptakan sinergi guna mencapai hasil yang optimal.
- e. Optimalisasi pelayanan publik yang berkeadilan bagi seluruh masyarakat desa Tutubhada.
- f. Mengembangkan keterampilan dan kemampuan sosial, meningkatkan prestasi, kemandirian, dan meningkatkan kesejahteraan.

#### 4.7 Struktur Organisasi Desa Rendu Tutubhada

Gambar.4.1 Struktur Organisasi Dewsa Rendu Tutubhada



*Sumber data: Struktur Organisasi Desa RenduTutubhada*

Organisasi Desa Rendu Tutubhada mempunyai tugas dan tanggung jawab

##### 1. Kepala desa

Kepala desa adalah penyelenggara desa atau dibantu oleh perangkat desa untuk melaksanakan urusan desa. Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014, Pasal 1 ayat 3, Herlianto (2017:111). Tugas ketua desa adalah menyelenggarakan urusan desa, melaksanakan pembangunan desa, mengembangkan masyarakat desa, dan memperkuat masyarakat desa. Hukum Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014, pasal 26 ayat 1 Herlianto (2017: 123). Menurut pasal 4 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 RI, tugas kepala desa adalah sebagai berikut:

- a) Memperkuat dan melaksanakan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta menjaga keutuhan NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika;
- b) meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa;
- c) Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa;
- d) Penerapan kehidupan demokratis dan egaliter;
- e) Terciptanya kerjasama dan koordinasi dengan seluruh kelompok kepentingan desa;

## 2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Adalah lembaga yang melaksanakan tugas nasional, yang anggotanya adalah wakil-wakil penduduk desa berdasarkan keutuhan wilayah dan diangkat secara demokratis (UU RI No. 6 Tahun 2014, pasal 55):

- a. Menjelaskan peraturan desa dan menyetujui kepala desa;
- b. Penyesuaian dan pengarahan terhadap kebutuhan penduduk desa.

## 3. Sekretaris

Ada perangkat desa yang tugasnya membantu para tetua desa dalam penyusunan dan penyelenggaraan urusan desa, dalam penyiapan bahan penyusunan laporan dewan desa. Tugas sekretaris desa adalah :

- a) Melaksanakan tugas administratif dan menyiapkan bahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas kepala desa.
- b) Membantu membuat kode desa.



c) Menyiapkan bahan laporan untuk dewan desa.

4. Pengelola Keuangan (Kaur Keuangan)

Membantu sekretaris desa mengelola sumber pendapatan desa, mengatur pengelolaan keuangan desa dan menyiapkan bahan APBD desa serta laporan keuangan yang diperlukan desa.

5. Direktur Usaha Pembangunan (Kaur Pembangunan)

Membantu kepala desa dalam penyiapan materi teknis dan politik pembangunan ekonomi, administrasi pengelolaan potensi masyarakat desa

6. Direktur Eksekutif (Kaur Jenderal)

Membantu sekretaris desa dalam menyelenggarakan urusan umum, administrasi dan akuntansi, inventarisasi barang milik desa dan menyiapkan bahan laporan rapat.

7. Kepala Urusan Pemerintahan (kaur Governmenta)

Meningkatkan perdamaian dan ketertiban perekonomian nasional, organisasi pertahanan, masyarakat desa, dalam penyiapan materi perencanaan politik struktural, dalam penyiapan kebijakan, dalam persiapan produk hukum desa. mengelola pengembangan masyarakat, mengelola pelayanan masyarakat dan menyiapkan bahan usulan tindakan dan melaksanakan tugas pendukung.